



► KESEHATAN MASYARAKAT

Antisipasi HMPV, Dinkes Imbau Orang Tua Perhatikan Imunitas Anak

Pemerintah Indonesia kembali bersiaga menyusul merebaknya virus *Human Metapneumovirus* (HMPV). Ini merupakan virus lama yang sifatnya mirip flu dan sudah dikenal oleh sistem imunitas manusia sejak lama. Penyakit ini menular lewat droplet dan bukan merupakan virus mematikan.

Menanggapi kondisi ini, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja memastikan kasus HMPV tak ditemukan di Kota Jogja hingga hari ini. Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah, menyebut sejauh ini belum ada alat khusus untuk mendeteksi keberadaan virus

ini, termasuk vaksinnya pun juga belum ada. Terkait dengan gejala, Lana mengatakan gejala yang terjadi sangatlah umum. "Gejalanya sangat umum seperti virus infeksi pernapasan pada umumnya," ujar Lana saat dihubungi, Kamis (9/1).

Lana mengimbau orang tua untuk memperhatikan kesehatan anak-anaknya. Sebab, anak-anak menjadi kelompok paling rentan terhadap paparan virus HMPV. Untuk itu, Lana mengajak orang tua untuk meningkatkan imunitas tubuh anak dengan cara memberikan makanan yang bergizi seimbang. Jika ditemui gejala

seperti gangguan saluran pernapasan, pilek, batuk, demam, sesak napas, maka dianjurkan anak untuk segera dibawa ke fasilitas kesehatan.

"Anak-anak yang memiliki gejala tersebut diimbau untuk tidak berangkat sekolah dan beristirahat hingga benar-benar sembuh untuk

menghindari penularan kepada anak-anak yang lain. Istirahat saja di rumah dan istirahat ini juga merupakan salah satu upaya terapi suportif untuk meningkatkan daya tahan tubuh," katanya.

Lana mengatakan sekolah menjadi tempat risiko penularan virus HMPV. Sebab, di sekolah anak-anak berkumpul

dan beraktivitas bersama di satu tempat dalam jangka waktu lama. Dengan demikian, potensi penularan dengan gejala saluran nafas itif juga akan lebih besar. Lana menambahkan, fasilitas kesehatan telah melakukan deteksi khususnya pada penyakit yang berpotensi menjadi wabah, seperti influenza *like illness* (ILI) atau demam disertai batuk dan sakit tenggorokan.

"Ini menjadi pemantauan tim medis di puskesmas untuk sistem *surveillance*-nya sehingga jika ada peningkatan kasus harapannya itu segera terdeteksi. Puskesmas memang selama ini sudah mengirimkan laporan untuk kasus-kasus yang potensial wabah," katanya. (Afri Annissa Karim/*)



Ilustrasi pemeriksaan kesehatan di puskesmas.

YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005